

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan tentang hubungan kompetensi bendahara dengan motivasi kerja dengan kinerja BOS SMK di Kabupaten Lampung Tengah dengan menggunakan data dan analisis yang disajikan pada bab sebelumnya yang didukung dengan uji cukup persyaratan dan hasil pengujian hipotesis penelitian menggunakan Uji Regresi Sederhana dan Uji Regresi Berganda.

1. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kompetensi bendahara berpengaruh kuat terhadap kinerja bendahara BOS SMK di Kabupaten Lampung Tengah teruji dan diterima. Ini ditunjukkan oleh perhitungan hasil koefisiensi determinasi *R square* kompetensi bendahara terhadap kinerja bendahara sebesar 0,167 atau 16,7%, artinya kompetensi bendahara memiliki pengaruh kuat terhadap kinerja bendahara BOS SMK di Kabupaten Lampung Tengah sebesar 16,7%.
2. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh kuat terhadap kinerja bendahara BOS SMK di Kabupaten Lampung Tengah teruji dan diterima. Ini ditunjukkan oleh perhitungan hasil koefisiensi determinasi *R square* motivasi kerja terhadap kinerja bendahara sebesar 0,201 atau 20,1%, artinya motivasi kerja memiliki pengaruh kuat terhadap kinerja bendahara BOS SMK di Kabupaten Lampung Tengah sebesar 20,1%.
3. Dengan pengujian dan penerimaan hipotesis ketiga, diketahui bahwa kinerja bendahara BOS SMK di Kabupaten Lampung Tengah dipengaruhi secara signifikan oleh kompetensi bendahara dan motivasi kerja. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *R square* sebesar 0,315 atau 31,5% yang menunjukkan bahwa kompetensi dan motivasi kerja bendahara BOS SMK di Kabupaten Lampung Tengah berpengaruh signifikan terhadap kinerja bendahara, sedangkan sisanya sebesar 68,5 variabel lainnya. %.

B. Saran

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian tentang kompetensi bendahara, motivasi kerja, dan kinerja bendahara, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala SMK di Kabupaten Lampung Tengah. Agar kinerja bendahara dapat meningkat maka dapat dilakukan beberapa hal sebagai berikut: 1) Kepala sekolah harus mampu menyusun dan melaksanakan pengelolaan anggaran sekolah dengan baik dan transparan; 2) Kepala sekolah harus mampu menyusun program peningkatan kompetensi bendahara dalam membantu pengelolaan keuangan sekolah baik yang bersifat internal maupun eksternal; 3) Kepala sekolah harus mampu memberikan semangat, dukungan dan motivasi yang tinggi terhadap kinerja bendahara dalam merencanakan, mengelola, melaksanakan, serta melaporkan penggunaan keuangan sekolah secara kompeten dan profesional serta penuh tanggung jawab. Hal ini menjadi salah satu hal paling dominan dalam pelaksanaan tugas bendahara dalam membantu pengelolaan keuangan sekolah, ini juga sebagai hal penting untuk mencapai target dan tujuan sekolah yang sudah direncanakan yang berhubungan dengan pembiayaan sekolah.
2. Ditujukan kepada Bendahara BOS SMK Kabupaten Lampung Tengah. Untuk keperluan pengelolaan keuangan lembaga atau badan, yang dimaksud dengan "bendahara" adalah orang atau organisasi yang disertai tanggung jawab untuk menerima, menjaga, dan mengeluarkan uang kas organisasi atau badan dan aset berwujud lainnya. Dengan demikian, wawasan yang luas, pengalaman yang banyak serta kemampuan dan kompetensi yang tinggi menjadi prioritas penting sebagai penunjang kinerja bendahara dalam membantu pengelolaan keuangan sekolah. Oleh karena itu, bendahara harus mampu melaksanakan tugas yang diberikan kepala sekolah dengan baik, transparan, profesional dan penuh rasa tanggung jawab untuk meminimalisir penyalahgunaan keuangan sekolah oleh pribadi, kepala sekolah, warga sekolah maupun pihak-pihak yang terkait.
3. Studi ini dapat menjadi referensi untuk studi masa depan dan memberikan peneliti informasi baru tentang bagaimana kompetensi dan motivasi mempengaruhi efektivitas Bendahara BOS di SMK di Kabupaten Lampung Tengah.